

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan memperhatikan rumusan masalah serta hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengaruh budaya religius sekolah disiplin hafalan surat yasin dan sholat berjama'ah terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya religius sekolah disiplin hafalan surat yasin dengan prestasi belajar siswa. Dari uji statistik Korelasi Product Moment diperoleh  $r$  hitung 0,86 dan  $r$  tabel 0,361 pada taraf kesalahan 5%, sehingga  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang positif dengan  $Y$ . Kemudian melalui uji  $t$  diperoleh data bahwa  $t$  hitung 8,9 dan  $t$  tabel 2,048 dengan taraf signifikan 5 %. Sehingga  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa hubungan  $X_1$  dengan  $Y$  sangat signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya religius sekolah disiplin sholat berjama'ah dengan prestasi belajar siswa. Dari uji statistik Korelasi Product Moment diperoleh  $r$  hitung 0,544 dan  $r$  tabel 0,361 pada taraf kesalahan 5%, sehingga  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa  $X_2$  mempunyai hubungan yang positif dengan  $Y$ . Kemudian melalui uji  $t$  diperoleh data bahwa  $t$  hitung 3,39 dan  $t$  tabel

2,048 dengan taraf signifikan 5 %. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa hubungan X2 dengan Y signifikan.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya religius sekolah disiplin hafalan surat yasin dengan disiplin sholat berjama'ah. Dari uji statistik Korelasi Product Moment diperoleh r hitung 0,538 dan r tabel 0,361 pada taraf kesalahan 5%, sehingga r hitung lebih besar dari pada r tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa X1 mempunyai hubungan yang positif dengan X2. Kemudian melalui uji t diperoleh data bahwa t hitung 3,30 dan t tabel 2,048 dengan taraf signifikan 5 %. Sehingga t hitung lebih besar dari pada t tabel. Hal tersebut membuktikan bahwa hubungan X1 dengan X2 signifikan.

## **B. Saran**

1. Kepada guru

Guru sebagai pendidik hendaknya memberikan bantuan dan bimbingan dengan maksimal kepada siswanya. Apabila ada siswanya yang mengalami kesulitan dalam belajar atau berperilaku yang kurang sesuai dengan etika islam, maka hendaknya guru segera membantu ketika kesulitan agar prestasi siswa meningkat, namun guru juga harus menegur bila siswa kurang disiplin dalam melaksanakan apa yang sudah menjadi peraturan sekolah. Apalagi dengan adanya budaya religius yang ada disekolah, maka guru berkewajiban memantau segala aktifitas siswa apakah siswa patuh atau tidak, karena sangat berpengaruh pada pribadi siswa dan juga prestasinya dalam sekolah.

2. Kepada siswa

Siswa hendaknya berusaha untuk patuh terhadap setiap peraturan sekolah. Patuh terhadap guru dan orang tua. Meski apada awalnya terpaksa.

Dengan adanya budaya religius sekolah diharap bisa membantu siswa dalam berperilaku yang berakhlakul karimah. Mulai dai hafalan surat yasin dan sholat berjama'ah, maka akan membentuk mental spiritual dan intelektual yang bagus bagi siswa. Sehingga siswa akan patuh bila guru memberikan nasehat agar rajin belajar dan prestasinya akan meningkat.

### 3. Kepada Lembaga Pendidikan

Dengan adanya budaya religius sekolah diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan mencapai visi misinya, sehingga tercipta lembaga pendidikan yang islami dan dapat dijadikan dasar pertimbangan ketika mengambil suatu kebijakan

### 4. Kepada orang tua

Diharapkan dapat dijadikan acuan orang tua untuk memdidik atau controlling terhadap prilaku siswa dirumah

### 5. Bagi peneliti yang akan datang

Diharap bisa dijadikan dasar dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam